

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

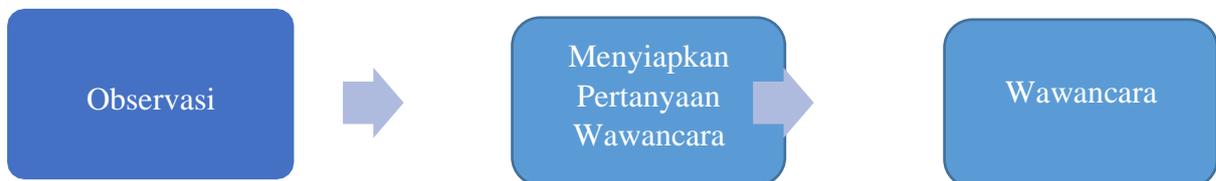
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxonomic research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Desain penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mulyadi, 2013). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif.

1.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjadwalkan kegiatan penelitian agar tidak terlalu melebihi waktu yang ditentukan. Penelitian diawali dengan penyusunan proposal pada bulan Oktober 2023 dan dilanjutkan dengan sidang Proposal di bulan Desember 2023. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan observasi selama satu

pertemuan, dan wawancara selama satu pertemuan. Dengan jadwal yang telah ditetapkan, penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tabel 3. 1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian



1.3 Partisipan dan Subjek Penelitian

Menurut Spradley, penelitian kualitatif menggunakan istilah *social situation*, yang terdiri atas: *place*, *actors*, *activity*. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. *Place* adalah lokasi tempat penelitian akan dilakukan. *Actors* adalah informan atau partisipan yang dijadikan sumber informasi. *Activity* adalah perilaku atau kegiatan subjek penelitian (Waruwu, 2023). Subjek yang dijadikan sumber informasi yaitu petugas Balai Besar KST Jawa Barat yang ditempatkan di Resort Konservasi Wilayah 17, Kamojang guntur. Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mendapatkan informasi yang representatif mengenai potensi wisata olahraga mendaki di danau ciharus kamojang Kab. Bandung.

Proses penentuan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan konteks penelitian yang digunakan (Hakiki & Cahyono, 2015). Ada pun kriteria utama pemilihan partisipan penelitian adalah: 1) petugas Balai Besar KST Jawa Barat yang ditempatkan di Resort Konservasi Wilayah 17, Kamojang guntur, 2) Pahamakan olahraga mendaki, 3) Bersedia dan sanggup menjadi partisipan penelitian. Subjek yang dijadikan sumber informasi yaitu petugas Balai Besar KST Jawa Barat yang ditempatkan di Resort Konservasi Wilayah 17, Kamojang guntur. Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mendapatkan informasi yang representatif mengenai potensi

wisata olahraga mendaki di danau ciharus kamojang Kab. Bandung.

1.4 Instrumen Penelitian

Hadi dalam Sugiyono (2018:203), observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara adalah teknik tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam metode kualitatif cenderung tidak formal seperti obrolan-obrolan ringan. Bersifat mendalam dan segala sesuatunya dikembangkan sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2018:134). Menurut Sugiyono (2018:209), Metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian analisis teks media adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen (Samantha & Almalik, 2019).

Sebagai pendukung penelitian, peneliti akan menggunakan analisis MSPDM (*Marketability, Sustainability, Participatory, and Disaster Mitigation*) sebagai bahan pertanyaan penelitian. MSPDM digunakan sebagai analisa dalam mempersiapkan program pengembangan, proses dan evaluasi target dalam periode yang ditetapkan (S Priatmoko, 2019). MSPDM setiap aspek memiliki parameter yang dijelaskan dengan rincian unsur dan memiliki acuan dalam memberikan jawaban. Dari analisis tersebut, dapat dilihat berapa jawaban yang diperoleh dari narasumber tentang potensi geografis olahraga paralayang.

1.5 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan atau menyangkut dengan kelancaran pelaksanaan penelitian, yaitu kebutuhan berupa observasi untuk mengamati yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, wawancara untuk menanyakan suatu hal dalam penelitian yang akan dilakukan tersebut dan dokumentasi berupa pengutipan data dari dokumen hasil observasi dan wawancara.

1.6 Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

(Sugiyono, 2018: 341). Sekumpulan informasi dalam suatu uraian akan memberikan kemungkinan dalam suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Langkah-langkah analisis data menurut model analisis Miles and Huberman (1992) adalah sebagai berikut: Pengumpulan data (Data Collection), yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara kepada para informan, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan fokus maupun pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sari et al., 2018).

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Samantha & Almalik, 2019). Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu, wawancara dokumentasi dan observasi. Setelah ditelaah, maka kemudian dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Menurut (LJ Moleong, 2004), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data” (Sari et al., 2018)

Peneliti melakukan Observasi ke lokasi Danau Ciharus Kamojang Kabupaten Bandung kemudian melakukan wawancara dengan narasumber mengenai Potensi Wisata Olahraga Mendaki Di Danau Ciharus Kamojang Kabupaten Bandung, media wawancara berupa rekaman suara di smartphone, kemudian peneliti mendokumentasikan hasil kegiatan penelitian, setelah itu peneliti mendapatkan hasil jawaban dari wawancara narasumber.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan analisi perencanaan pengembangan destinasi wisata atau MSPDM (Marketibility, Sustainability, Participatory, and Disaster Mitigation). Setiap MSPDM memiliki parameter yang dijelaskan dengan rinci (Priatmoko, 2019). Tabel 3.1 MSPDM.

Tabel 3.1
MSPDM

No	Aspek	Parameter	Rincian unsur
1	Pemasaran	Pengemasan produk wisata	Bentuk kemasan barang atau jasa wisata yang ditampilkan
		Model promosi	Pilihan berbagai media promosi
		Sistem informasi wisata	Kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas wisata
		Distribusi pemasaran	Jangkauan relasi pemasaran produk wisata
2	Keberlanjutan	Ambang batas pembangunan fisik	Penggunaan luas lahan terbuka untuk pembangunan fisik
		Ambang batas jumlah pengunjung	Jumlah pengunjung di aneka obyek wisata terhadap daya dukung lingkungan sesuai standar UNWTO
		Ambang batas sumber daya alam	Kemampuan suplai dan daya tahan sumber daya alam atas kebutuhan wisatawan di aneka obyek wisata
		Respon masyarakat setempat	Reaksi dan aksi masyarakat setempat terhadap aktivitas wisata
		Respon wisatawan	Reaksi dan aksi wisatawan yang berkunjung
		Respon pemerintah setempat	Reaksi dan aksi pemerintah atas pengembangan pariwisata
3	Partisipan	Sumber daya lokal	Penggunaan aneka sumber daya dan bahan local di obyek wisata
		Tanggung jawab local	Keterlibatan masyarakat local atas pengelolaan dan pengembangan organisasi wisata setempat
		Variasi daerah setempat	Keunikan aneka daya tarik wisata setempat
		Keuntungan ekonomi local	Sebaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat setempat dan pelaku langsung
4		Bencana alam	Antisipasi terhadap risiko dan perencanaan terhadap pemulihan

Mitigasi Bencana non-alam. Antisipasi kesalahan human eror dan standarisasi minimal keamanan dan Kesehatan bencana

Tabel analisis MSPDM ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang menggunakan MSPDM sebagai alat untuk mengukur potensi pengembangan wisata. Dalam penelitian sebelumnya, analisis MSPDM juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti saat menerapkannya.

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi

NO	Aspek	Parameter	Nilai	
			YA	TIDAK
1	Pemasaran	Pengemasan produk, model promosi, sistem informasi wisata dan distribusi pemasaran		✓
2	Keberlanjutan	Respon masyarakat setempat		✓
		Respon pemerintah setempat		✓
		Respon wisatawan	✓	
		Ambang batas pembangunan		✓
		Keadaan SDA Infrastruktur, dan fasilitas		✓
3	Partisipan	Sumber daya lokal		✓
		Tanggung jawab local		✓
		Variasi daerah setempat		✓
		Keuntungan ekonomi local	✓	
4	Mitigasi Bencana	Bencana Alam	✓	
		Bencana Non Alam	✓	

Berdasarkan tabel 3.2 format lembar observasi terdapat empat aspek yang penulis bahas yaitu: Pemasaran, Keberlanjutan, Partisipan, dan Mitigasi Bencana.

Keempat aspek tersebut didalamnya terdapat beberapa parameter yang akan dijadikan rujukan bagi penulis untuk mendukung kegiatan penelitian.

Pemasaran, didalam aspek pemasaran terdapat 4 parameter yaitu:

- 1) Pengemasan produk wisata
- 2) Model promosi
- 3) Sistem informasi wisata
- 4) Distribusi pemasaran

Keberlanjutan, didalam aspek keberlanjutan terdapat enam parameter yang menjadi rujukan bagi penulis, yaitu:

- 1) Ambang batas pembangunan fisik
- 2) Ambang batas jumlah pengunjung
- 3) Ambang batas sumber daya alam
- 4) Respon masyarakat setempat
- 5) Respon wisatawan
- 6) Respon pemerintah setempat

Partisipan, didalam aspek partisipan terdapat empat parameter yang menjadi rujukan bagi penulis, yaitu:

- 1) Sumber daya local
- 2) Tanggung jawab local
- 3) Variasi daerah setempat
- 4) Keuntungan local

Mitigasi bencana, didalam aspek mitigasi bencana terdapat dua parameter yang menjadi rujukan bagi penulis, yaitu:

- 1) Bencana alam
- 2) Bencana non alam

Hasil observasi ini nantinya akan menjadi rujukan penulis untuk menelaah hal hal-hal yang memiliki peran penting dalam pembentukan wisata olahraga mendaki di danau ciharus Kabupaten Bandung

